

LAPORAN AKHIR PENELITIAN
DIPA FAKULTAS TEKNIK UNILA

KAJIAN PEMETAAN DESA LENGKAP
DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2021



TIM PENGUSUL

1. IR. FAUZAN MURDAPA, M.T NIDN : 0012106406 SINTA ID : 6682030
2. ROMI FADLY, S.T., M.ENG NIDN : 0024087707 SINTA ID : 6681924
3. RAHMA ANNISA, S.T., M.ENG NIDN : 0016079303 SINTA ID : 6760729
4. IR. GELENG PERANGIN ANGIN, M.T NIDN : 0020035703 SINTA ID : 6681020

DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN
PENELITIAN FAKULTAS TEKNIK
TAHUN ANGGARAN 2021
NO KONTRAK :4037/UN26.15/LK.03/2021
TANGGAL 1 JULI 2021

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
2021

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DIPA FT UNIVERSITAS LAMPUNG 2021**

1. Judul Proposal : Kajian Pemetaan Desa Lengkap di Kabupaten, Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021.
2. Jenis Kegiatan : DIPA Penelitian DIPA PkM

3. Tim Peneliti

No	Nama Lengkap Beserta Gelar	NIDN/NIP	Jabatan Fungsional	Jurusan	No. HP
1	Ir.Fauzan Murdapa, M.T.	0012106406	Lektor	Teknik Geodesi dan Geomatika	082177003778
2	Romi Fadly, S.T., M.Eng.	0024087707	Asisten Ahli	Teknik Geodesi dan Geomatika	085269005667
3	Rahma Annisa, S.T., M.Eng.	0016079303	-	Teknik Geodesi dan Geomatika	082257982680
4	Ir. Geleng Perangin Angin, M.T	0020035703	Lektor	Teknik Geodesi dan Geomatika	081379771101

4. Jumlah mahasiswa yang terlibat : 2 orang
5. Nama mahasiswa yang terlibat : 1. Mila Aulia NPM : 1815013006
2. Diah Andreani NPM : 1815013005
6. Lokasi Kajian : Kabupaten Lampung Timur
7. Lama Penelitian : 4 bulan
8. Biaya Penelitian : Rp 10.000.000
9. Sumber Dana : DIPA Fakultas Teknik Unila
10. Luaran Wajib : Laporan Akhir, Laporan Keuangan, dan Makalah yang akan diterbitkan di Prosiding Seminar Nasional ber-ISSN/ISBN

Bandar Lampung, 30 Oktober 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan T.Geodesi dan Geomatika

Ir. Fauzan Murdapa, M.T.
NIP. 196410121992031002

Ketua Peneliti,

Ir.Fauzan Murdapa, M.T.
NIP 196410121992031002



KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke Hadlirat Allah SWT, atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga laporan penelitian dengan judul “Kajian Pemetaan Desa Lengkap di Kabupaten, Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021” ini bisa diselesaikan dengan baik. Laporan ini berisi tentang kajian penelitian yang meliputi : BAB.1. PENDAHULUAN, BAB.2. TINJAUAN PUSTAKA, BAB.3. METODE PENELITIAN, BAB.4. HASIL DAN PEMBAHASAN, BAB.5. SIMPULAN DAN SARAN.

Pelaksana penelitian ini berjumlah empat (4) orang yang terdiri dari 4 dosen Teknik Geodesi dan dibantu oleh 4 orang mahasiswa. Laporan ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam melaksanakan penelitian, yang dilaksanakan pada tahun 2021.

Saya ucapkan terimakasih kepada berbagai pihak terutama Pimpinan Fakultas Teknik, khususnya kepada Dekan Fakultas Teknik, yang telah membantu dalam kegiatan penelitian ini, Kepala Desa Bale Kencono, Kepala Desa Banjar Rejo, Kepala Desa Bale Rejo, Kepala Desa Batang Harjo, beserta jajarannya, Kepala Kantor Pertanahan beserta jajarannya (Rian Riwiseto Ridanaji dan Darwin Aryadinata), mahasiswa Teknik Geodesi Unila : Waddan Azis, Dimas Fitra Nurrahman, Mila Aulia, Diah Andreani. Atas bantuan, dukunganya dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, Nopember 2021
Ketua Pelaksana

Ir.Fauzan Murdapa, M.T
NIP 196410121992031002

DAFTAR ISI

JUDUL	HAL
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB.1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Urgensi Penelitian.....	2
BAB.2. TINJAUAN PUSTKA.....	3
2.1. Desa Lengkap	3
2.2. Deklarasi Desa Lengkap	7
2.3. Pendaftaran Tanah Sistimatis Lengkap (PTSL)	8
2.4. Studi Terdahulu.....	10
BAB.3. METODE PENELITIAN.....	13
3.1. Lokasi Penelitian.....	13
3.2. Alat dan Bahan.....	14
3.3. Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	15
3.4. Pengumpulan Data	16
3.5. Peta Bidang Tanah Baru	16
3.6. Pendataan Peta Bidang Tanah Lengkap	16
3.7. Deklarasi Desa Lengkap	17
BAB.4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
4.1. Hasil Kajian Desa Lengkap	18
4.2. Pembahasan Desa Lengkap	21

BAB.5. SIMPULAN DAN SARAN.....	23
5.1. Simpulan.....	23
5.2. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR GAMBAR

NAMA	Hal
Gambar 1. Contoh Desa Lengkap dengan bidang tanah ber-NIB (kuning), Nis FG (Hijau) dan NIS non FG (Ungu).	5
Gambar 2. Diagram Alir Pengajuan Deklarasi Desa Lengkap	8
Gambar 3. Kabupaten Lampung Timur	13
Gambar 4. Bagan Alir Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	15

DAFTAR TABEL

NAMA	Hal
Tabel 1. Daftar Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2. Hasil Pendataan Peta Bidang Tanah Lengkap	16
Tabel 3. Hasil Kajian Desa Lengkap.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

1. CV Peneliti.
2. Peta Admistrasi Kabupaten Lampung Timur
3. Citra Satelit Bing Daerah Penelitian.
4. Peta Bidang Tanah Lengkap Desa Bale Rejo Setelah Deklarasi
5. Peta Bidang Tanah Lengkap Desa Bale Rejo Sebelum Deklarasi
6. Peta Bidang Tanah Lengkap Desa Batang Harjo
7. Peta Bidang Tanah Lengkap Desa Banjar Rejo

RINGKASAN

Jumlah bidang tanah di Indonesia terus bertambah, akibat pemekaran maupun pemberian hak baru oleh pemerintah dan saat ini berjumlah lebih kurang 126 juta bidang. Namun dari 126 juta bidang tersebut baru sekitar 82 juta bidang atau 65% telah didaftarkan ke pemerintah. Artinya sekitar 44 juta bidang tanah belum didaftarkan, suatu jumlah yang sangat besar. Akibat dari belum terdaftarnya ini menimbulkan beberapa persoalan, diantaranya banyaknya konflik kepemilikan bidang tanah dimasyarakat, konflik antara rakyat dengan perusahaan, konflik antara pemerintah dengan masyarakat akibat ketidakpastian kepemilikan bidang tanah. Akibat konflik ini, pembangunan bisa terganggu. Oleh karena itu Kementerian ATR/BPN bertekad untuk segera menyelesaikan permasalahan ini. Sesuai program kerja kementerian ATR/BPN RI, ditargetkan pada tahun 2025 semua bidang tanah sudah terdaftar.

Target Pendaftaran Tanah Sistimatis Lengkap (PTSL) sebenarnya tidak sekedar mendaftarkan tanahnya agar mendapatkan tanda bukti hak, tetapi lebih dari itu dengan PTSL ini harus bisa menghasilkan desa/kalurahan lengkap, kecamatan lengkap dan kabupaten/kota lengkap, Untuk itu diperlukan strategi secara khusus. Strategi dimulai perencanaan dengan menyusun roadmap rencana kerja penyelesaian desa lengkap dengan strategi pertama: a) mendekat, b) merapat dan b) menyeluruh sampai dengan tahun 2024. Strategi kedua: penetapan lokasi dengan mewajibkan pencapaian desa lengkap. Strategi ketiga: percepatan puldadis dengan menggunakan aplikasi Survey Tanahku. Sehingga Kementerian ATR/BPN pada tahun 2025 menjadi institusi pengelola pertanahan dan tata ruang yang berstandar dunia serta seluruh bidang tanah di Indonesia terdaftar

Pada kajian ini, peneliti bermaksud melakukan kajian Pemetaan Desa Lengkap di Desa Bale Kencono, Desa Banjar Rejo, Desa Bale Rejo dan Desa Batang Harjo, Kecamatan Batanghari pada tahun 2021. Apakah ke empat desa tersebut dapat dideklarasikan sebagai desa lengkap atau belum.

Dari hasil kajian ini mendapatkan hasil temuan bahwa : (1).Desa Bale Rejo memenuhi syarat dideklarasikan sebagai Desa Lengkap. Sedangkan Desa Bale Kencono, Desa Banjar Rejo dan Desa Batang Harjo tidak memenuhi syarat untuk dideklarasikan sebagai Desa Lengkap, (2). Belum terpenuhinya syarat sebagai Desa Lengkap bagi Desa Bale Kencono, Desa Banjar Rejo dan Desa Batang Harjo akibat : (a).Perbedaan luas persil dengan luas persil valid yang sangat besar (melebihi batas toleransi), (b).Prosentase validasi persil bidang tanah masih di bawah 95%, (3).Perbedaan luas persil dengan luas persil valid dan prosentase validasi masih rendah akibat dari : (a).Pemilik bidang tanah tidak diketahui, (b).Ukuran dan bentuk bidang tanah berbeda dengan yang ada saat ini, berarti ada kesalahan pada saat pengukuran atau referensi dan system koordinatnya berbeda.

Kata kunci : Peta Bidang Tanah, Desa Lengkap, Validasi, ATR/BPN

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Menurut Direktur Jenderal (Dirjen) Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah (PHPT) Suyus Windayana mengungkapkan, dari total kurang lebih 126 juta bidang tanah yang ada di Indonesia, baru sebanyak 82 juta bidang telah didaftarkan hingga tahun 2020. (Kompas.Com 10/12/2020). Ini berarti masih 35% bidang tanah atau sekitar 44 bidang tanah yang belum didaftarkan. Sesuai dengan program kerja kementerian ATR/BPN ditargetkan pada tahun 2025 semua bidang tanah sudah terdaftar. Target kerja ini patut didukung oleh semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, dunia kampus, dunia usaha, maupun lembaga non pemerintah lainnya. Dengan terdaftarnya semua bidang tanah, maka salah satu problem dimasyarakat terkait dengan pertanahan akan bisa dihilangkan (yaitu hak-hak atas tanah).

Target Pendaftaran Tanah Sistimatis Lengkap (PTSL) sebenarnya tidak sekedar mendaftarkan tanahnya agar mendapatkan tanda bukti hak, tetapi lebih dari itu dengan PTSL ini harus bisa menghasilkan desa/kalurahan lengkap, kecamatan lengkap dan kabupaten/kota lengkap, Untuk itu diperlukan strategi secara khusus. Strategi dimulai perencanaan dengan menyusun roadmap rencana kerja penyelesaian desa lengkap dengan strategi pertama: a) mendekat, b) merapat dan b) menyeluruh sampai dengan tahun 2024. Strategi kedua: penetapan lokasi dengan mewajibkan pencapaian desa lengkap. Strategi ketiga: percepatan puldadis dengan menggunakan aplikasi Survey Tanahku. Sehingga Kementerian ATR/BPN pada tahun 2025 menjadi institusi pengelola pertanahan dan tata ruang yang berstandar dunia serta seluruh bidang tanah di Indonesia terdaftar.

Untuk mendukung program tersebut, pada tahun 2021 BPN Provinsi Lampung berencana melaksanakan program desa lengkap di Kabupaten Lampung Timur: Desa Wonokarto Kecamatan Sekampung, Desa Bandar Negeri Kecamatan Labuhan Maringgai, Desa Batang Harjo, Kecamatan Batang Hari. Diharapkan dengan konsep mendekat, merapat dan lengkap yang dimulai dari desa, kecamatan dan kabupaten

sehingga pada tahun 2025 Kabupaten Lampung Timur menjadi salah satu kabupaten lengkap di Indonesia.

Namun satu hal yang tidak boleh dilupakan dalam percepatan pendaftaran tanah adalah kualitas pendaftaran tanahnya, baik kualitas spasial maupun non spasialnya. Banyak persoalan yang telah disampaikan oleh para peneliti, diantaranya ditemukannya ukuran jarak, luas, bentuk bidang yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya (melebihi batas toleransi yang diperbolehkan) (Evan Sulton Yulianto, Abdul Haris Farid, Jurnal Tunas Agraria Vol. 3 No.2. Mei 2020).

Pada kajian ini, peneliti bermaksud melakukan kajian Pemetaan Desa Lengkap di Desa Bale Kencono, Desa Banjar Rejo, Desa Bale Rejo dan Desa Batang Harjo, Kecamatan Batanghari pada tahun 2021. Apakah ke empat desa tersebut dapat dideklarasikan sebagai desa lengkap atau belum.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah Peta Bidang Tanah di Bale Kencono, Desa Banjar Rejo, Desa Bale Rejo dan Desa Batang Harjo, Kecamatan Batanghari masuk kategori Peta Desa Lengkap.
2. Problem apa yang timbul pada saat pemetaan desa lengkap.

1.3. Tujuan Penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah sebagai berikut:

Melakukan kajian dalam Pemetaan Desa Lengkap di Desa Bale Kencono, Desa Banjar Rejo, Desa Bale Rejo dan Desa Batang Harjo, Kecamatan Batang Hari.

1.4. Urgensi Penelitian

1. Adanya kepastian posisi dan ukuran bidang tanah dalam satu wilayah administrasi desa.
2. Mendukung dalam pembuatan Kecamatan Lengkap dan Kabupaten Lengkap.
3. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Desa Lengkap.

Desa Lengkap adalah desa yang semua bidang tanahnya terukur dan semuanya terpetakan secara sistematis. Program Desa Lengkap ini merupakan target dari program Pengukuran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Sebelum mengikuti program PTSL, maka penguasaan tanah harus jelas kepemilikannya untuk menjamin kepastian subyek. Selain itu seluruh tanah wajib dipasang tanda batas berupa pagar atau patok batas permanen sehingga menjamin kepastian obyeknya.

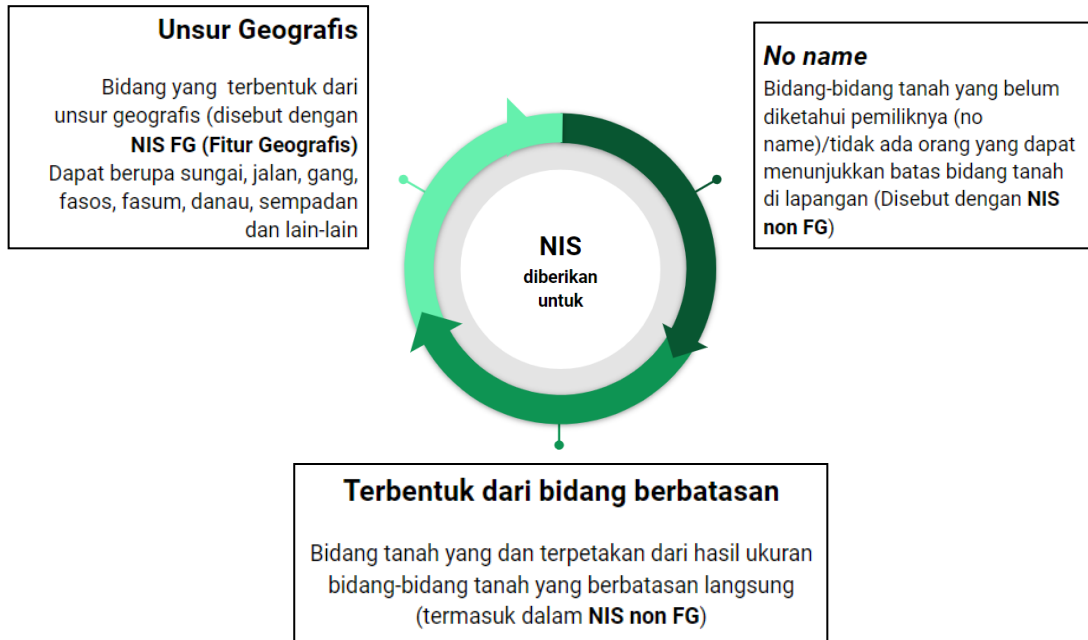
Selain itu bagi pemilik bidang tanah yang akan didaftarkan dan disertifikasi namun belum memiliki KTP dan KK sebagai persyaratan wajib untuk pendaftaran tanah maka agar dibantu oleh aparat desa dalam pengurusan KTP dan KK-nya.

Peta Desa Lengkap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terkait dengan pendaftaran tanah bidang tanah di desa, yang meliputi bidang tanah/kapling tanah masyarakat, fasilitas umum seperti jalan, saluran irigasi, sungai, makam, perkantoran dan sebagainya. Apabila luas semua bidang tanah dan fasilitas lain (unsur geografis) tersebut dijumlahkan maka akan sama dengan luas suatu desa, dan semua unsur geografis ini harus mempunyai atribut

1. Pemberian Nomor Induk Sementara (NIS).

Untuk memenuhi syarat Desa Lengkap, NIS (baik untuk Fitur Geografis, atau untuk Non-fitur Geografis) dapat diberikan untuk objek-objek berikut:

- a. Unsur Geografis, bidang yang terbentuk dari unsur geografis (disebut dengan NIS FG), dapat berupa sungai, jalan, gang, fasos, fasum, danau, sempadan jalan dan lain lain.
- b. Unsur non Geografis, bidang-bidang yang belum diketahui pemiliknya (no name)/tidak ada orang yang dapat menunjukkan batas bidang tanah di lapangan (disebut NIS non FG). NIS Non FG ini bisa juga diberikan untuk bidang tanah hasil deliniasi CSRT/Foto Udara yang *orthorectied*, jumlah dan luas NIS non FG tidak boleh melebihi 10% dari total jumlah dan luas bidang tanah dalam satu unit desa.



2. Indikator Desa Lengkap.

Desa lengkap terbentuk setelah seluruh bidang tanah terpetakan. Hal tersebut diwakili dengan rumus berikut:

$$\text{Luas Wilayah} = \text{Luas NIB} + \text{Luas NIS (FG + non FG)}$$

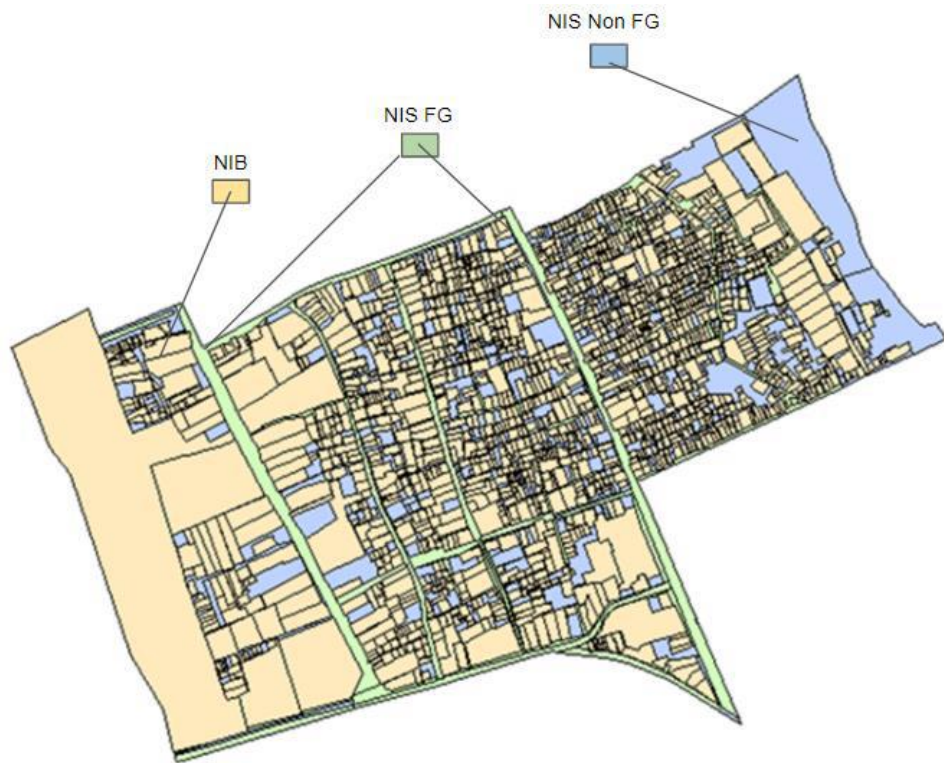
Dengan ketentuan :

- Jumlah NIB + NIS FG > NIS Non FG
- Luas NIB + NIS FG > NIS Non FG
- NIS non FG < 10% dari jumlah maupun luas seluruh bidang

Keterangan :

NIB : Nomor Identifikasi Bidang
NIS : Nomor Identifikasi Sementara
FG : Fitur Geografis
Non FG : Non Fitur Geografis

Saat pemberian NIS harus diisi atributnya atau keterangannya.



Gambar.1. Contoh Desa Lengkap dengan bidang tanah ber-NIB (kuning), Nis FG (Hijau) dan NIS non FG (Ungu).

Desa Lengkap di Komputersasi Kantor Pertanahan (KKP) dinilai sebagai berikut:

- % Validasi BT*) : Penambahan Jumlah BT Valid / (Jumlah BT – BT Valid Awal).
 BT*) : Bidang Tanah
- % Validasi Persil : Penambahan Luas Persil Valid / (Luas Wilayah – Luas Persil Valid Awal)
- % Scan Warkah : (Scan Warkah BT + Scan Berkas yg Haknya terbit) – Scan Warkah Awal / (Jumlah BT - Scan Warkah Awal)
- :

Nilai Desa Lengkap (NDL):

Jika Luas Wilayah **sama dengan** Jumlah Luas Persil maka

$$NDL = \text{Rata - rata } (\% \text{ Validasi BT, } \% \text{ Validasi Persil, } \% \text{ Scan Warkah})$$

Jika Luas Wilayah tidak sama dengan Jumlah Luas Persil maka

$$NDL = 0$$

Dimana:

- Toleransi selisih Luas Persil dari Luas Wilayah : $99.995\% < (\text{Luas Persil} / \text{Luas Wilayah} * 100) < 100.005\%$.
- Toleransi Jumlah KW4, KW5, KW6 : $(\text{Jumlah KWW4, KW5, KW6} / \text{Jumlah BT}) * 100 \leq 5\%$
- Toleransi Luas KW4, KW5, KW6 : $(\text{Luas KW4, KW5, KW6} / \text{Luas Persil} * 100) \leq 3.5\%$
- Warkah PTSL adalah Scan Berkas yang Haknya terbit.

Kualitas data pertanahan yang akurat harus menjadi prioritas BPN-RI. Untuk menjamin keakuratan data tersebut, maka BPN-RI membagi enam bagian kualitas data pertanahan antara lain :

1. Kualitas Pertama (KW 1).

Kualitas pertama adalah Buku Tanah telah dipetakan dan Surat Ukur telah tergambar. Ini diterangkan bahwa data pertanahan dari Gambar Situasi/ Surat Ukur (GS/SU) tekstual ada, Buku Tanah ada, GS/SU spasial ada, dan Bidang tanah dalam peta pendaftaran ada.

2. Kualitas Dua (KW 2).

Kualitas dua (KW 2) adalah Buku Tanah telah dipetakan tetapi Surat Ukur belum tergambar. Ini diterangkan bahwa data pertanahan dari GS/SU tekstual ada, Buku Tanah ada, GS/SU spasial tidak ada, dan Bidang tanah dalam peta pendaftaran ada.

3. Kualitas Tiga (KW 3).

Kualitas tiga adalah Buku Tanah telah dipetakan tetapi Surat Ukur belum terentri (Point 9). Ini diterangkan bahwa data pertanahan dari GS/SU tekstual tidak ada, Buku Tanah ada, GS/SU spasial tidak ada, dan Bidang tanah dalam peta pendaftaran ada.

4. Kualitas Empat (KW 4).

Kualitas empat adalah Buku Tanah belum dipetakan tetapi Surat Ukur telah tergambar. Ini diterangkan bahwa data pertanahan dari GS/SU tekstual ada, Buku Tanah ada, GS/SU spasial ada, dan Bidang tanah dalam peta pendaftaran tidak ada.

5. Kualitas Lima (KW 5).

Kualitas lima adalah Buku Tanah belum dipetakan dan Surat Ukur belum tergambar. Ini diterangkan bahwa data pertanahan dari GS/SU tekstual ada, Buku Tanah ada, GS/SU spasial tidak ada, dan Bidang tanah dalam peta pendaftaran tidak ada.

6. Kualitas Enam (KW 6).

Kualitas enam adalah Buku Tanah belum dipetakan dan Surat Ukur belum dientri. Ini diterangkan bahwa data pertanahan dari GS/SU tekstual tidak ada, Buku Tanah ada, GS/SU spasial tidak ada, dan Bidang tanah dalam peta pendaftaran tidak ada.

Deklarasi Lengkap:

- 1) Belum memenuhi syarat*
- 2) Memenuhi syarat*
- 3) Pengajuan Deklarasi sudah disetujui.

*(% Jumlah Buku Tanah Valid \geq 98%, % Jumlah Persil Valid \geq 95%, % Jumlah Bidang Delineasi \leq 10%, % Scan Warkah PTSL 2020 = 100%)

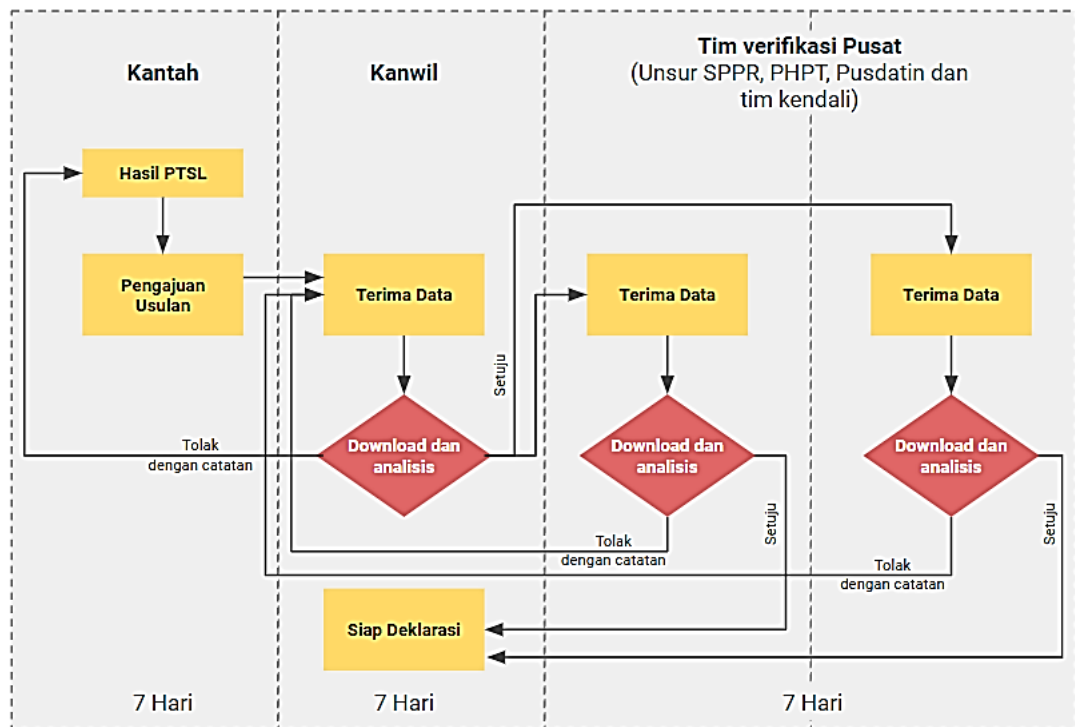
*Seluruh Target SHAT telah menjadi produk.

2.2. Deklarasi Desa Lengkap

Pernyataan Deklarasi Desa/Kelurahan Lengkap dibuat dalam bentuk pernyataan Deklarasi Desa/Kelurahan Lengkap yang ditandatangani oleh Kepala Kantor, Pejabat Struktural yang bertanggung jawab terhadap pelayanan dan pengelolaan arsip.

Usulan Desa/Kelurahan Lengkap terdiri dari sekurang-kurangnya:

1. ID Poligon desa/kelurahan dan luas;
2. Jumlah dan luas bidang tanah terdaftar;
3. Jumlah dan luas bidang tanah terdaftar belum sertipikat;
4. Jumlah dan luas poligon jalan, fasum/fasos, dan objek alam seperti sungai, danau, situ, dll;
5. Jumlah luas angka 2+3+4 sama dengan luas Desa/Kelurahan;
6. Jumlah dan luas bidang tanah tervalidasi atau terblokir internal;
7. Jumlah dan luas buku tanah tervalidasi atau terblokir internal; dan
8. Daftar buku tanah yang tidak dapat dipetakan dan sudah diblokir internal.



Gambar 2. Diagram Alir Pengajuan Deklarasi Desa Lengkap

Usulan dilakukan by-system dengan melampirkan (*up load*):

1. BA Penelitian Validasi Buku Tanah.
2. Daftar BT yang tidak bisa divalidasi beserta alasannya (missal tumpang tindih) dan dicantumkan NIB nya.
3. Daftar Bidang Tanah yang tidak sesuai pengukuran dengan pemetaannya.
4. Berita acara persetujuan Deklarasi Desa Lengkap dari kepala desa dan Kepala Kantor Pertanahan.
 - a. Untuk desa yang telah siap deklarasi oleh Pusdatin akan ditandai secara khusus untuk keperluan perencanaan ke depan.
 - b. Verifikasi desa lengkap merupakan bagian dari kegiatan monitoring dan evaluasi PTSL Kanwil dan Pusat.

2.3. Pendaftaran Tanah Sistimatis Lengkap (PTSL).

Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) merupakan inovasi pemerintah melalui Kementerian ATR/BPN untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat:

sandang, pangan, dan papan. Program tersebut dituangkan dalam Peraturan Menteri No 12 tahun 2017 tentang PTSL dan Instruksi Presiden No 2 Tahun 2018.

Berdasarkan Undang Undang No.5 tahun 1960 tentang Undang Undang Pokok Agraria (UUPA), pasal 19 bahwa untuk menjamin kepastian hukum hak atas tanah oleh pemerintah, maka diadakan pendaftaran tanah oleh pemerintah di seluruh wilayah Republik Indonesia menurut ketentuan yang sudah diatur dengan peraturan pemerintah. Dalam pekerjaan pengukuran dan pemetaan kadastral ini memiliki peranan penting di dalamnya, karena hasil pengukuran akan diperoleh data teknis mengenai letak, batas dan luas suatu bidang tanah.

Pengukuran dan pemetaan bidang tanah sistematis lengkap dalam rangka pendaftaran tanah menggunakan peta dasar sesuai dengan standar yang berlaku (sesuai Peraturan Pemerintah No.24 tahun 1997 dan Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No.3 tahun 1997).

Peta dasar tersebut dapat berupa:

1. Peta foto udara.
2. Peta Citra satelit resolusi tinggi (CSRT)
3. Peta Garis.

Sedangkan metode pelaksanaan kegiatan pengukuran dan pemetaan bidang tanah sistematis lengkap yaitu:

1. Metode *Terrestrial*.
2. Metode *Fotogrametris*
3. Metode Pengamatan Satelit.
4. Metode Kombinasi *terrestrial*, *fotogrametris*, dan /atau pengamatan satelit.

Secara kuantitatif, target Pendaftaran Tanah melalui program PTSL dari tahun 2017 sd 2020 telah melampaui target yang dicanangkan pemerintah. Namun secara kualitatif masih harus ditingkatkan lagi. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya persoalan lama yang belum terselesaikan secara tuntas, bahkan bahkan muncul persoalan baru.

Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) sudah berjalan sejak tahun 2017. Dalam periode tahun 2017 hingga tahun 2020, PTSL mampu mendaftarkan

kurang lebih 37 juta bidang tanah di seluruh wilayah Indonesia. Dimulai dengan target 5 juta bidang tanah di tahun 2017, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) sukses melaksanakan percepatan pendaftaran tanah-tanah milik masyarakat.

Untuk diketahui bahwa produk yang dihasilkan melalui PTSL ada dua, yakni Peta Bidang Tanah atau PBT serta Sertipikat Hak Atas Tanah atau SHAT. Target utama pelaksanaan PTSL sejak tahun 2020 adalah menghasilkan desa/kelurahan serta kota/kabupaten lengkap. Pada tahun 2021 Dirjen PHPT (ATR/BPN) mengungkapkan bahwa sudah 284 desa dari 11 Provinsi yang diusulkan menjadi desa/kelurahan lengkap. Proses untuk menetapkan desa/kelurahan lengkap adalah melalui validasi buku tanah. Validasi buku tanah dilakukan terhadap usulan desa/kelurahan lengkap yang buku tanahnya valid 98 persen.

Terkait usulan desa/kelurahan lengkap, Direktorat Jenderal (Ditjen) Survei dan Pemetaan Pertanahan dan Ruang (SPPR) mengusulkan 3 kabupaten/kota yang berstatus desa/kelurahan lengkap, yaitu Kota Batam, Kota Salatiga, serta Kabupaten Klungkung.

2.4. Studi Terdahulu

Beberapa penelitian yang terkait dengan PTSL dan Desa Lengkap adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Kajian
Dian Aries Mujiburohman	Potensi Permasalahan Pendaftaran Tanah Sistimatis Lengkap (PTSL)	Tulisan ini mengkaji potensi permasalahan pendaftaran sistematik lengkap (PTSL) sebagai agenda prioritas pemerintah untuk menyelenggarakan pendaftaran tanah seluruh Indonesia. Kajian ini menggunakan pendekatan penelitian hukum normatif dengan cara menganalisis peraturan perundangundangan yang berkaitan dengan pendaftaran tanah, khususnya PP No. 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah dan Peraturan Menteri ATR/Ka. BPN No. 12 Tahun 2017 sebagaimana diubah dengan Permen No. 6 Tahun 2018. Potensi permasalahan ini berkaitan dengan masalah biaya Pajak PPh dan BPHTB terhutang, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, permasalahan tanah absentee, kelebihan maksimum dan tanah terlantar, masalah

		<p>pengumuman data fisik dan data yuridis, serta masalah penerapan asas kontradiktur delimitasi. Potensi masalah ini di diskripsikan dan diberikan alternatif solusi dalam pelaksanaan percepatan PTSL. Alternatif solusinya adalah dengan cara memperkuat regulasi PTSL dalam bentuk Peraturan Pemerintah (PP) baik dengan cara merevisi PP No. 24 Tahun 1997 maupun dengan membentuk PP tersendiri mengenai PTSL yang pada pokoknya pengaturan isinya salah satunya memperjelas permasalahan-permasalahan yang diuraikan diatas</p>
<p>Evan Sulton Yulianto, Abdul Haris Farid</p>	<p>Kajian Akurasi Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah Produk Kantor Jasa Surveyor Kadastral (Studi di Kantor Pertanahan Kabupaten Kediri dan Tulungagung)</p>	<p>Pelaksanaan pengumpulan data fisik diatur dalam JUKNIS PMNA/KBPN Nomor 3 tahun 1997. Di dalam Juknis tersebut, terdapat ketentuan dimana hasil pengukuran dan pemetaan bidang tanah harus sesuai dengan toleransi yang telah ditetapkan yaitu toleransi jarak, luas, bentuk, dan peta pendaftaran. Namun kenyataannya, hasil pengukuran dan pemetaan bidang tanah oleh KJSKB masih belum memenuhi syarat toleransi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat akurasi hasil pengukuran dan pemetaan bidang-bidang tanah yang dilakukan oleh KJSKB. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil perbandingan jarak di Desa Butuh sebanyak 42 jarak (36.52%) Sesuai dan 73 jarak (63.48%) Tidak Sesuai, di Desa Jeli sebanyak 74 jarak (55.64%) Sesuai dan 59 jarak (44.36%) Tidak Sesuai. Hasil perbandingan luas di Desa Butuh sebanyak 23 bidang tanah (76.67%) Sesuai dan 7 bidang tanah (23.33%) Tidak Sesuai, di Desa Jeli sebanyak 20 bidang tanah (66.67%) Sesuai dan 10 bidang tanah (33.33%) Tidak Sesuai. Selain itu pada variabel bentuk dan peta pendaftaran, beberapa bidang tanah tidak sesuai antara Gambar Ukur dan keadaan lapangan.</p>
<p>Hadi Arnowo</p>	<p>Pembuatan Peta Tematik Desa Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat</p>	<p>Karya tulis ilmiah ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumen berupa tulisan ilmiah dan selanjutnya dianalisis secara teoritis dan empiris. Tujuan penelitian ini adalah pertama untuk mengidentifikasi alur pemanfaatan peta bidang tanah hasil kegiatan PTSL untuk pembuatan peta desa berbasis partisipasi masyarakat. Kedua adalah untuk mengidentifikasi tahapan pembuatan peta tematik wilayah desa berbasis partisipasi masyarakat. Manfaat dari tulisan ini adalah untuk memberi masukan mengenai pemanfaatan hasil PTSL untuk penyusunan informasi spasial wilayah desa dengan menggunakan metode pemetaan berbasis masyarakat. Penyelenggaraan pemerintahan desa berjalan secara efektif apabila dilengkapi dengan informasi spasial terkait pembangunan desa secara lengkap dan akurat. Pembuatan informasi spasial wilayah desa berasal</p>

		<p>dari data tematik spasial dengan memanfaatkan peta bidang hasil kegiatan Pendaftaran Tanah Secara Lengkap (PTSL) sebagai peta kerja. Hasil dari analisis studi dokumen adalah peta dasar atau peta kerja dan peta bidang tanah hasil dari PTSL sangat tepat digunakan untuk pembuatan peta desa karena menunjukkan visualisasi secara detail. Penggunaan peta dasar adalah sebagai tempat plotting jenis data tematik desa yang berasal dari pengambilan data lapang maupun data sekunder. Sedangkan peta bidang yang berasal dari PTSL untuk plotting data terkait dengan status tanah. Pengambilan data lapang untuk tema tertentu dilakukan melalui partisipasi masyarakat agar informasi yang diperoleh lebih akurat. Proses pengambilan data spasial tertentu dibuat melalui pemetaan berbasis partisipasi masyarakat dengan standar teknis pemetaan. Standar teknis yang dimaksud meliputi metode pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian peta.</p>
--	--	--

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Kabupaten Lampung Timur, dengan lokasi kajian di:

1. Desa Wonokerto, Kecamatan Sekampung.
2. Desa Bandar Negeri, Kecamatan Labuhan Maringgai.
3. Desa Batang Harjo, Kecamatan Batanghari.



Gambar 3. Kabupaten Lampung Timur

3.2. Alat dan Bahan

1. Peralatan yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Perangkat keras yang digunakan adalah :

- 1) GNSS untuk survey bidang tanah (Base dan Rover), digunakan untuk melakukan pengukuran lapangan (deliniasi) bidang tanah/persil yang belum didaftarkan (belum memiliki NIB).
- 2) Kamera untuk dokumentasi
- 3) Laptop Asus untuk pemrosesan data dan pembuatan laporan.
- 4) GPS Garmin 60 CSX, untuk pendekatan pengukuran obyek di lapangan.
- 5) Handphone untuk komunikasi
- 6) Mobil untuk operasional.
- 7) Perlengkapan lapangan.

b. Perangkat lunak yang digunakan adalah :

- 1) Software Pengolah Data GNSS.
- 2) AutoCad untuk penggambaran.
- 3) Microsoft excel dan Word.

2. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah :

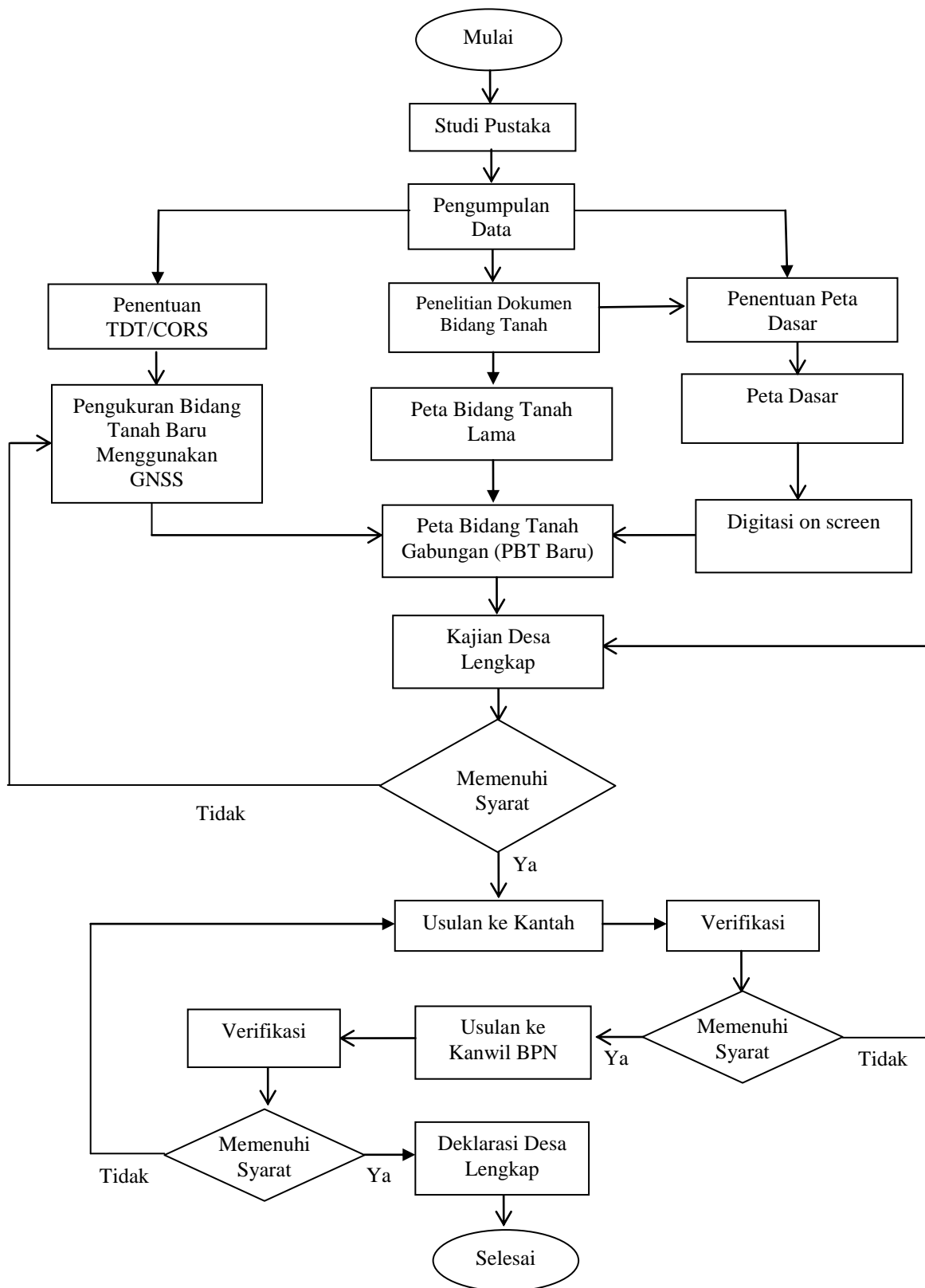
Bahan yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut

- a. Base Stasiun (CORS atau TDT), digunakan sebagai base pada pengukuran GNSS metode RTK pada saat deliniasi bidang tanah.
- b. Peta Bidang Tanah Desa Bale Kencono, Desa Banjar Rejo, Desa Bale Rejo dan Desa Batang Harjo.
- c. Formulir Daftar Isian.
- d. Peta Dasar.

3. Tahap pelaksanaan penelitian ini adalah :

Tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian penegasan batas desa digambarkan secara skematis adalah sebagai berikut:

3.3. Tahapan Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Bagan Alir Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

3.4. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi :

1. Dokumen Bidang Tanah (BT), diantaranya Gambar Situasi (GS) atau Surat Ukur (SU), Gambar Ukur (GU).

2. Peta Bidang Lama.

Peta Bidang Tanah Desa Bale Kencono, Desa Banjar Rejo, Desa Bale Rejo dan Desa Batang Harjo, Kecamatan Batang Hari.

3. Peta Dasar.

Peta dasar yang digunakan adalah Citra Satelit Resolusi Tinggi dari Bing Maps, dengan menggunakan perangkat lunak ArcGIS.

3.5. Peta Bidang Tanah Baru

Peta Bidang Tanah Baru adalah Peta Bidang Tanah lama yang telah ditambahkan data bidang tanah lama yang telah divalidasi. Data lama diambilkan dari GS/GU atau SU lama yang didigitasi dan dimasukkan di Peta Bidang Lama melalui GeoKKP.

3.6. Pendataan Peta Bidang Tanah Lengkap

Hasil pendataan, pengukuran luas dan validasi bidang tanah, serta scan warkah bidang tanah di Desa Bale Kencono, Desa banjar Rejo, Desa Bale Rejo serta Desa Batang Harjo , Kecamatan Batanghari adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Pendataan Peta Bidang Tanah Lengkap

No	Jenis Data	Desa Bale Kencono	Desa Banjar Rejo	Desa Bale Rejo	Desa Batang Harjo
1	Luas Wilayah Desa (m ²)	6.115.515	5.243.034	4.170.599	5.762.320
2	Bidang Tanah Valid Awal (bidang)	664	1.164	1.310	1.883
3	Bidang Tanah Awal (bidang)	669	1.182	1.359	1.949
4	Bidang Tanah Valid (bidang)	935	1.203	1.359	1.953
5	Jumlah Bidang Tanah (bidang)	935	1.203	1.359	1.955
6	Luas Persil Valid Awal (m ²)	5.956.097	318.756	3.600.049	4.751.882
7	Luas Persil Valid (m ²)	4.941.456	532.838	4.138.065	4.077.826

8	Luas Persil (m ²)	6.115.261	1.438.724	4.170.600	5.763.284
9	Scan Warkah Bidang Tanah Awal (bidang)	662	28	939	1.830
10	Scan Warkah Bidang Tanah (bidang)	666	1.110	1.194	1.839
11	Warkah PTSL (bidang)	260	0	0	0
12	Target SHAT (bidang)	260	1.000	0	0
13	Scan Warkah (%)	96.13	92.09	60,71	7,20
14	Jumlah KW456 (bidang)	2	146	8	8
15	Luas KW456 (m ²)	400	225.157	0	27.496
16	Jumlah Persil Deliniasi (bidang)	116	1	61	197
17	Persil Deliniasi (%)	3.41	0.04	2,42	6,29

3.7. Deklarasi Desa Lengkap

Sebelum mendeklarasikan sebagai Desa Lengkap, maka akan dilakukan penilaian kelengkapannya. Syarat untuk dinyatakan sebagai desa lengkap adalah sebagai berikut:

1. Prosentase (%) jumlah buku tanah valid \geq 98%.
2. Prosentase (%) jumlah persil valid \geq 95%.
3. Prosentase (%) jumlah bidang deliniasi \leq 10%.
4. Prosentase (%) scan warkah PTSL 2020 = 100%
5. Seluruh target SHAT telah menjadi produk.

BAB IV.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Kajian Desa Lengkap

4.1.1. Nilai Desa Bale Kencono

1. Prosentasi (%) Validasi Bidang Tanah = Penambahan jumlah BT Valid /
(Jumlah BT – BT Valid awal) x 100%
$$= ((935-664) / (935-664))*100\%$$
$$= (271/271)*100\%$$
$$= 100 \%$$
2. Prosentase (%) Validasi Luas Persil = Penambahan Luas Persil Valid /
(Luas Wilayah – Luas Persil Valid Awal)
$$= ((4.941.456-5.956.097)/(6.115.515-5.956.097))*100\%$$
$$= (-1.014.641/159.418)*100\%$$
$$= 0 \%$$
 (Luas wilayah tidak sama dengan jumlah luas persil)
3. Prosentase (%) Scan Warkah = (Scan Warkah BT + Scan Berkas yg
Haknya terbit) – Scan Warkah Awal / (Jumlah BT - Scan Warkah Awal)
$$= (666 +260-662)/935-662)$$
$$= (264/273)*100$$
$$= 96.7\%$$
4. Toleransi selisih luas persil dari luas wilayah : ((Luas persil valid - Luas
wilayah)/Luas wilayah)*100%
$$= ((4.941.456-6.115.515)/(6.115.515))*100$$
$$= (-1.174.059/6.115.515)*100$$
$$= |-19.19\%| = 19.19\%$$
5. Nilai Desa Lengkap (NDL)
NDL= (% validasi BT + % Validasi Persil + % Scan Warkah)/3
NDL= 196.7%/3
NDL= 0 % (Toleransi kesalahan luas > 0.005%)

4.1.2. Nilai Desa Banjar Rejo

1. Prosentasi (%) Validasi Bidang Tanah = Penambahan jumlah BT Valid /
(Jumlah BT – BT Valid awal) x 100%
$$= ((1.203-1.164) / (1.203-1.164))*100\%$$

$$= (39/39)*100\%$$

$$= 100 \%$$

2. Prosentase (%) Validasi Luas Persil = Penambahan Luas Persil Valid / (Luas Wilayah – Luas Persil Valid Awal)

$$= ((532.838-318.756)/(1.438.724-318.756))*100\%$$

$$= (214.082/1.119.968)*100\%$$

$$= 19.11 \%$$

3. Prosentase (%) Scan Warkah = (Scan Warkah BT + Scan Berkas yg Haknya terbit) – Scan Warkah Awal / (Jumlah BT - Scan Warkah Awal)

$$= (1.110+0-28)/1.203-28)$$

$$= (1.082/1175)*100$$

$$= 92.09 \%$$

4. Toleransi selisih luas persil dari luas wilayah : ((Luas persil- Luas wilayah)/Luas wilayah)*100%

$$= (532.838-5.243.034)/5.243.034)*100$$

$$= (-4.710.196/5.243.034)*100\%$$

$$= |-89.84\%| = 89.84\%$$

5. Nilai Desa Lengkap (NDL)

$$\text{NDL} = (\% \text{ validasi BT} + \% \text{ Validasi Persil} + \% \text{ Scan Warkah})/3$$

$$\text{NDL} = 255,04/3$$

$$\text{NDL} = 0 \% \text{ (Toleransi kesalahan luas} > 0.005\%)$$

4.1.3. Nilai Desa Bale Rejo

1. Prosentasi (%) Validasi Bidang Tanah = Penambahan jumlah BT Valid / (Jumlah BT – BT Valid awal) x 100%

$$= (49 / 49)*100\%$$

$$= 100 \%$$

2. Prosentase (%) Validasi Luas Persil = Penambahan Luas Persil Valid / (Luas Wilayah – Luas Persil Valid Awal)

$$= (538.016/570550)*100\%$$

$$= 94,33 \%$$

3. Prosentase (%) Scan Warkah = (Scan Warkah BT + Scan Berkas yg Haknya terbit) – Scan Warkah Awal / (Jumlah BT - Scan Warkah Awal)

$$= (1.194 + 0 - 939) / (1.359 - 939)$$

$$= 60.71\%$$

4. Toleransi selisih luas persil dari luas wilayah : $((\text{Luas persil} - \text{Luas wilayah}) / \text{Luas wilayah}) * 100\%$

$$= (4.138.065 - 4.170.599) / 4.170.599 * 100$$

$$= -32.534 / 4.170.599$$

$$= -0.0078\%$$

5. Nilai Desa Lengkap (NDL)

$$\text{NDL} = (\% \text{ validasi BT} + \% \text{ Validasi Persil} + \% \text{ Scan Warkah}) / 3$$

$$\text{NDL} = 255,04 / 3$$

$$\text{NDL} = 85 \%$$

4.1.4. Nilai Desa Batang Harjo

1. Prosentasi (%) Validasi Bidang Tanah = $\frac{\text{Penambahan jumlah BT Valid}}{(\text{Jumlah BT} - \text{BT Valid awal})} \times 100\%$

$$= \frac{(1.953 - 1.883)}{(1.955 - 1.883)} * 100\%$$

$$= 97,22 \%$$

2. Prosentase (%) Validasi Luas Persil = $\frac{\text{Penambahan Luas Persil Valid}}{(\text{Luas Wilayah} - \text{Luas Persil Valid Awal})}$

$$= \frac{(4.077.826 - 4.751.882)}{(5.762.320 - 4.751.882)} * 100\%$$

$$= (-674.056 / 1010438)$$

$$= -66,71 \%$$

3. Prosentase (%) Scan Warkah = $\frac{(\text{Scan Warkah BT} + \text{Scan Berkas yg Haknya terbit} - \text{Scan Warkah Awal})}{(\text{Jumlah BT} - \text{Scan Warkah Awal})}$

$$= \frac{(1.939 + 0 - 1.830)}{1.955 - 1.830}$$

$$= 83.71\%$$

4. Toleransi selisih luas persil dari luas wilayah : $((\text{Luas persil} - \text{Luas wilayah}) / \text{Luas wilayah}) * 100\%$

$$= \frac{(4.077.826 - 5.762.320)}{5.762.320} * 100$$

$$= -1.684.494 / 4.170.599$$

$$= |-29.24\%| = 29.24\%$$

5. Nilai Desa Lengkap (NDL)

$$\text{NDL} = (\% \text{ validasi BT} + \% \text{ Validasi Persil} + \% \text{ Scan Warkah}) / 3$$

$$NDL = (97,22 + 66,71 + 83,71)/3$$

$$NDL = 0 \%$$

4.2. Pembahasan Desa Lengkap.

Dari empat desa yang dijadikan kajian Pemetaan Desa Lengkap di Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, yaitu Desa Bale Kencono, Desa Banjar Rejo, Desa Bale Rejo dan Desa Batang Harjo, didapatkan seperti pada table 3.

Tabel 3. Hasil Kajian Desa Lengkap.

Jenis Data	Desa Bale Kencono	Desa Banjar Rejo	Desa Bale Rejo	Desa Batang Harjo	Deklarasi Desa Lengkap
BT Valid Awal (bidang)	664	1.164	1.310	1.883	
BT Awal (bidang)	669	1.182	1.359	1.949	
BT Valid (bidang)	935	1.203	1.359	1.953	
Jumlah BT (bidang)	935	1.203	1.359	1.955	
Luas Persil Valid Awal (m ²)	5.956.097	318.756	3.600.049	4.751.882	
Luas Persil Valid (m ²)	4.941.456	532.838	4.138.065	4.077.826	
Luas Persil (m ²)	6.115.261	1.438.724	4.170.600	5.763.284	
Luas Wilayah (m ²)	6.115.515	5.243.034	4.170.599	5.762.320	
Scan Warkah BT Awal (bidang)	662	28	939	1.830	
Scan Warkah BT (bidang)	666	1.110	1.194	1.839	
Warkah PTSL (bidang)	260	0	0	0	
Target SHAT telah menjadi produk (bidang)	260	1.000	0	0	100%
Presentasi (%) Validasi BT	100,00	100,00	100,00	97,22	>=98%
Presentasi (%) Validasi Persil (luas)	0,00	4,35	94,30	0,00	
Presentasi (%) Validasi Persil Bidang (bidang)	92,13	94,56	98,57	75,79	>= 95%
Presentasi (%) Scan Warkah PTSL 2020	96,70	92,09	60,71	7,20	100%
Nilai Desa Lengkap	65,57	0,00	85,00	00,00	
Jumlah KW456 (bidang)	2	146	8	8	

Luas KW456 (m ²).	400	225.157	0	27.496	
Jumlah Persil Deliniasi (bidang)	116	1	61	197	
Presentasi (%) Persil Deliniasi	3.41	0.04	2,42	6,29	<= 10 %
Deklarasi	0	0	1	0	

Dari table 3, bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Desa Bale Kencono

Terjadi penurunan persil valid dari luas persil valid awal sebesar 1.014.641, dari 5.956.097 m² menjadi 4.941.456 m². Penurunan ini disebabkan oleh banyak bidang tanah yang tidak bisa divalidasi akibat tidak ditemukannya pemilik bidang tanah. Adapun persyaratan sebagai desa lengkap yang tidak terpenuhi adalah :

- a. Prosentase (%) jumlah persil valid 92.13% (seharusnya $\geq 95\%$).
- b. Prosentase (%) scan warkah PTSL 2020, 96.70% (seharusnya = 100%).

2. Desa Banjar Rejo

Permasalahan di Desa Banjar Rejo, ditemukan bahwa luas persil seluas 1.438.724 m² sedangkan luas wilayahnya 5.243.034 m². Perbedaan luas yang sangat besar ini, sebabkan belum semua bidang tanah bisa divalidasi disebabkan pemilik tidak diketahui, kemungkinan terdapat belum semua lahan fasilitas umum belum diidentifikasi, seperti tanah makam, jalan, saluran irigasi dan sebagainya.

- a. Prosentase (%) jumlah persil valid 94.56% (seharusnya $\geq 95\%$).
- b. Prosentase (%) scan warkah PTSL 2020, 92.09% (seharusnya = 100%).

3. Desa Bale Rejo

Desa Bale Rejo merupakan desa lengkap dan dapat diajukan untuk dideklarasikan sebagai desa lengkap. Perbedaan luas wilayah desa dengan luas persil valid masuk dalam toleransi kesalahan. Prosentase validasi bidang tanah 100 % ($\geq 98\%$), presentase luas deliniasi 2.42% ($\leq 10\%$).

4. Desa Batang Harjo

Permasalahan pemetaan desa lengkap di Batang Harjo adalah

- a. Prosentase (%) jumlah buku tanah valid 97.22% (syarat $\geq 98\%$).
- b. Prosentase (%) jumlah persil valid 75.79% (syarat $\geq 95\%$).
- c. Prosentase (%) scan warkah 7.20 % (syarat 100%)

BAB.V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil kajian Pemetaan Desa Lengkap tahun 2021 di Kabupaten Lampung Timur, dengan mengambil contoh di kajian di Desa Bale Kencono, Desa Banjar Rejo, Desa Bale Rejo dan Desa Batang Harjo, bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Desa Bale Rejo memenuhi syarat dideklarasikan sebagai Desa Lengkap. Sedangkan Desa Bale Kencono, Desa Banjar Rejo dan Desa Batang Harjo tidak memenuhi syarat untuk dideklarasikan sebagai Desa Lengkap.
2. Belum terpenuhinya syarat sebagai Desa Lengkap bagi Desa Bale Kencono, Desa Banjar Rejo dan Desa Batang Harjo akibat :
 - a. Perbedaan luas persil dengan luas persil valid yang sangat besar (melebihi batas toleransi).
 - b. Prosentase validasi persil bidang tanah masih di bawah 95%.
3. Perbedaan luas persil dengan luas persil valid dan prosentase validasi masih rendah akibat dari :
 - a. Pemilik bidang tanah tidak diketahui.
 - b. Ukuran dan bentuk bidang tanah berbeda dengan yang ada saat ini, berarti ada kesalahan pada saat pengukuran atau referensi dan system koordinatnya berbeda.

5.2. Saran

Pemetaan Desa Lengkap adalah suatu program pemerintah yang sangat baik dalam rangka untuk penertiban administrasi pertanahan. Dengan program ini semua bidang tanah akan terdaftar dan teradministrasi dengan baik, baik bidang tanah milik masyarakat maupun milik pemerintah. Adapun berbagai masalah yang timbul adalah suatu keniscayaan dan harus diselesaikan. Dengan demikian, program Pemetaan Desa Lengkap semestinya menjadi program prioritas bagi pemerintah, baik pusat maupun daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1960 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2043); Jakarta.
- _____, 1997, “Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3696)”, Jakarta.
- _____, 2014, “Peraturan Pemerintah RI No.9 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU RI No.4 Tahun 2011 Tentang Informasi BIG”, Jakarta.
- _____, 2015, “Peraturan Menteri Agraria Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional No.1 Tahun 2015 Tentang Program Nasional Agraria (Prona)”, Jakarta.
- _____, 1997, “Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 Materi Pengukuran dan Pemetaan.
- _____, 2021, “ Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Secara Lengkap Tahun 2021 Nomor 1/Juknis-100.Hk.02.01/I/2021, Tanggal 4 Januari 2021”, Jakarta.
- Abidin, Zaenal., 1996, “Penentuan Posisi Dengan GPS, PT.Pradnya Paramita”, Jakarta.
- Abidin, H.Z, 1995, “Penentuan Posisi dengan GPS dan Aplikasinya”, PT.Pradnya Paramita, Jakarta.
- Arnowo, Hadi., 2020, “Pembuatan Peta Tematik Desa Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat.” Jurnal Pertanahan Vol.10 No.2 tahun 2020.
- Asadi ., 2016 , “Penataan Batas Wilayah Administrasi Desa, Hambatan dan Alternatif Solusi Dengan Pendekatan Geospasial”, Jurnal Borneo Administrator/ Volume 12/ No. 2/2016
- Mujiburohman, Dian Aries., “Potensi Permasalahan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL).” Jurnal Pertanahan Vol.10 No.2 tahun 2020. Vol. 4 No.1, Mei 2018.

LAMPIRAN

**CURICULLUM VITAE
KETUA TIM**

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ir.Fauzan Murdapa., M.T
2	Jenis Kelamin	L
3	Pangkat dan golongan	Penata Tingkat I /IIIId
4	Jabatan Fungsional	Lektor
5	NIP	196410121992031002
6	NIDN	0012106406
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Jogjakarta, 12 Oktober 1964
8	Alamat Rumah	Jl.Teratai, Dsn II Sindangsari, Desa Natar, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan
9	E-mail	fauzanmurdapa@yahoo.co.id
10	Nomor Telepon/HP	081272442601/082177003778
11	Alamat Kantor	Jl. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung
12	Nomor Telepon/Faks	(0721)702673 / (0721)702767
13	Mahasiswa bimbingan yang diluluskan	D 3 = 150 mhs S1 = 8 mhs
14	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Ukur Tanah I (S1 Teknik Geodesi, Unila) 2. Ilmu Ukur Tanah II (S1 Teknik Geodesi, Unila) 3. Ilmu Ukur Tanah I (D3 Teknik Survei dan Pemetaan) 4. Ilmu Ukur Tanah II (D3 Teknik Survei dan Pemetaan) 5. Survei dan Pemetaan Kadaster (D3 Teknik Survei dan Pemetaan) 6. Survei Kadastral (S1 Teknik Geodesi, Unila) 7. Survei Rekayasa (S1 Teknik Geodesi, Unila) 8. Pemetaan dan Mitigasi Bencana (S1 Teknik Geodesi, Unila) 9. Praktikum Ilmu Ukur Tanah I (D3 Teknik Survei dan Pemetaan) 10. Praktikum Ilmu Ukur Tanah II (D3 Teknik Survei dan Pemetaan) 11. Praktikum Survei dan Pemetaan Kadaster (D3 Teknik Survei dan Pemetaan) 12. Penanggung Jawab Kemah Kerja I (D3 Teknik Survei dan Pemetaan)

B. Riwayat Pendidikan

1	Program	S1	S2	S3
2	Nama Perguruan Tinggi	Uversitas Gadjah Mada, Yogyakarta	ITB, Bandung	-
3	Bidang Ilmu	Geodesi	Geodesi	--
4	Tahun Masuk	1984	1996	-
5	Tahun Lulus	1990	2.000	
6	Judul Skripsi/Tesis/Desertasi	Analisis Multispektral Pada Daerah Tutupan Lahan Dengan Menggunakan Foto Udara Pankromatik	Model Basis Data Dengan Pendekatan Object Oriented	-
7	Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Sugiharto	Dr. Ir. T.Lukman Aziz, M.Sc	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jmlh (Juta Rp)
1	2020	Kajian Teknis Penegasan Batas Desa Sukoharjo 1, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu.	DIPA FT	10
2	2019	Kajian Pembaharuan Model Rendaman Tsunami Pesisir Teluk Lampung Akibat Pengaruh Perubahan Morfologi Gunung Anak Krakatau.	BLU	15
3	2019	Kajian;”Perbandingan Algoritma Transformasi Normalized Difference Vegetation Index (NDVI) dan Enhanced Vegetation Index (Evi) untuk Analisis Kerapatan Lahan Mangrove	Mandiri	10
4	2018	Pengembangan Sensor Ultrasonik Guna Pengukuran Pasang Surut Air Laut Secara Otomatis dan Realtime untuk Kepentingan Bathimetri	BLU Unila	15
5	2017	Pola Penularan Tuberkulosis Paru Pada Cluster Spasial – Temporal di Bandar Lampung	DRPM Dikti	51,3
6	2016	Analisis Multi Temporal Data Penginderaan Jauh Guna Pemantauan Penggunaan Lahan Kota Bandar Lampung	DIPA Fakultas Teknik	7
7	2015	Kajian Perubahan Garis Pantai Pesisir Barat Lampung Menggunakan Data Penginderaan Jauh	DIPA Fakultas Teknik	4

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Bimbingan Teknis Penetapan dan Penegasan Batas Desa Sesuai Dengan Permendagri No.45 Tahun 2016 di Kecamatan Sukoharjo,	BLU Unila	20

		Kabupaten Pringsewu.		
2	2019	Pelatihan Penentuan Arah Kiblat Sholat Bagi Takmir Masjid-Masjid Di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu	BLU Unila	20
3	2019	Sosialisasi Permendagri No.45 Tahun 2016 Tentang Pedoman Dan Penegasan Batas Desa Di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu	DIPA FT	7
4	2018	Pendampingan Pembuatan Peta Dusun Sukamaju, Desa Natar, Kecamatan Natar, Kab. Lampung Selatan	DIPA FT	7
5	2017	Pembuatan Peta Desa Pekon Way Empulau Ulu, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat	DIPA FT	7
6	2016	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Di Daerah Pedesaan Sebagai Upaya Menuju Kemandirian Listrik Melalui Kegiatan KKN PPM	KKN-PPM DRPM	100

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal yang terkait Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Penerapan Beton Kekuatan Awal Tinggi Untuk Percepatan Pekerjaan Jembatan Cast in Place Balanced Cantilever Prestressed Box Girder	Jurnal Profesi Insinyur Indonesia, Universitas Lampung	Vol.1/No.1/2020
2	Analisis Luasan Terumbu Karang di Perairan Pulau Tegal Lampung dengan Teknologi Penginderaan Jauh.	Jurnal Geofisika Eksplorasi	Vol. 5/No. 2 Juli 2019: 141-153
3	Kajian Lokasi Potensial Perumahan dan Permukiman di Kabupaten Pesawaran Dengan Sistem Informasi Geografis (SIG)	Jurnal Geofisika Eksplorasi	Vol.5/No.3, 2019 : 185-192
4	Economic Benefit and Greenhouse Gas Emission Reduction Potential of A Family-Scale Cowdung Anaerobic Biogas Digester	Int.Journal of Renewable Energy Development (IJRED)	IJRED- ISSN:2252-4940, 15 Februari 2017

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Kajian Pembaharuan Model Rendaman Tsunami Pesisir Teluk Lampung Akibat Pengaruh Perubahan Morfologi Gunung Anak Krakatau	Proseding Seminar Nasional "Forum Ilmiah Tahunan dan ASEANFLAG 72 nd Council Meeting.	28 Nopember 2019, Hotel JS Luwansa, Jakarta
2	Kajian;"Perbandingan Algoritma Transformasi Normalized Difference Vegetation Index (NDVI) dan Enhanced Vegetation Index (Evi) untuk Analisis Kerapatan Lahan Mangrove	Proseding Seminar Nasional "Forum Ilmiah Tahunan dan ASEANFLAG 72 nd Council Meeting.	28 Nopember 2019, Hotel JS Luwansa, Jakarta
3	1 st International Cobference on Applied Science for Energy and Food Sovereignty	Development and Management Power plant Micro Hydro In The area With The Territory With Community	Bogor, October 12, 2017

		Empowerment Method	
4	Seminar Nasional Pendidikan Vokasi Indonesia (SNPVI) dengan Tema : “Inovasi Teknologi dan Pembangunan Sumberdaya Manusia Berdaya Saing Memasuki Era MEA”	Model Pemberdayaan Desa Mandiri Energi Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Lembaga Koperasi Desa	8 Maret 2016 di Universitas Halu Oleo Kendari

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Jumlah Halaman/ISBN/ISSN	Penerbit/Tahun
1	Desa Mandiri Energi Berbasis PLTMH dan Biogas	66 / ISBN:978-979-8510-77-9	Lembaga Penelitian Universitas Lampung / 2014
2	Pengembangan Desa Mandiri Energi Melalui Integrasi antara Masalah dan Aset Lokal	81/ISBN:978-979-8510-78-6	Lembaga Penelitian Universitas Lampung /2014

H. Pengalaman sebagai praktisi dalam 10 tahun terakhir

No.	Nama kegiatan	Posisi	Jangka waktu pelaksanaan kegiatan
1	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kabupaten Pringsewu (Penyusunan RIPPDA Kabupaten Pringsewu)	Geodetic	Juni s/d Desember 2018
2	<i>Feasibility Study</i> dan <i>Detail Engineering Design</i> Pembangunan Hidro Power di TNBBS.	Koordinator	September s/d Oktober 2017
3	Penyusunan Sistem Informasi Jalan dan Jembatan Kabupaten Lampung Barat	Geodestic	Juni s/d Desember 2016
4	Proyek : Pembangunan PLTMH Berbasis Partisipatif Masyarakat di Desa Kubu Perahu, Kec. Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat (Kerjasama Unila-PILI)	Team Leader	Desember 2013 s/d Juli 2014
5	Perencanaan Teknis Data Base Jembatan Kab.Tulang Bawang	Geodetic	September s/d Nopember 2013
6	Proyek : Pembangunan PLTMH Berbasis Partisipatif Masyarakat di Desa Sukaraja, Kabupaten Tanggamus (Kerjasama Unila-PILI).	Team Leader	Mei s/d Agustus 2013
7	Proyek : Pengadaan Air Bersih di Resort Sukaraja Taman Nasional Bukit Barisan (TNBBS) (Kerjasama Unila-PILI)	Team Leader	Pebruari s/d April 2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.



Bandar Lampung, 18 Mei 2021
Pengusul

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fauzan' with a stylized flourish at the end.

Ir. Fauzan Murdapa, M.T
NIP 196410121992031002

Status Sinta Februari 2021

← → ↻ Tidak aman | sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=6682030&view=overview

Sinta Indonesia

HOME ABOUT **AUTHORS** SUBJECTS AFFILIATIONS SOURCES REGISTRATION FAQ AUTHOR LOGIN

FAUZAN MURDAPA
Universitas Lampung
SINTA ID : 6682030
Subjects/Areas:
ID
Geodesi

0.05 Overall Score
0.05 3 Years Score
0 Books
0 Journal Articles
0 Research Output

62960 Rank in National
31864 3 Years National Rank
0 Book Chapters

614 Rank in Affiliation
273 3 Years Affiliation Rank
0 Conference Papers

Overview Books IPR Network US Documents WoS Documents Scopus Documents

Documents per Year **Scopus**

Citations per Year **Google**

Documents per Year **Web of Science**

Score	Documents	Citations	H-index	i10-index
Scopus	0	0	0	0
Google	2	5	1	0

Top 5 Papers by Citations

Paper Title	Citation
Economic benefit and greenhouse gas emission reduction potential of a family-scale cowdung anaerobic biogas digester International Journal of Renewable Energy Development 6 (1), 29 vol. 1 issue : 1 2017	5
PENELITIAN ARAH KIBLAT MASJID-MASJID DI KOTA BANDAR LAMPUNG vol. 1 issue : 1 2010	0

← → ↻ Tidak aman | sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=6682030&view=overview

Sinta Indonesia

HOME ABOUT **AUTHORS** SUBJECTS AFFILIATIONS SOURCES REGISTRATION FAQ

AUTHOR LOGIN

Author Profile



FAUZAN MURDAPA

Universitas Lampung

SINTA ID : 6682030

Subjects/Areas:

ID

Geodesi

CURIKULLUM VITAE ANGGOTA TIM

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Romi Fadly, S.T., M.Eng
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Pangkat dan Golongan	Penatamuda TkI/IIIb
4	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
5	NIP	197708242008121001
6	NIDN	0024087707
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Kotabumi, 24-08-1977
8	Alamat Rumah	Jl. Nusantara, Perum. Pujangga Alam Garden Blok K2. No.2. Labuhan Ratu, Kedaton, Bandar Lampung
9	E-mail	Romi.fadly@eng.unila.ac.id
10	Nomor Telepon/HP	085269005667
11	Alamat Kantor	Fakultas Teknik-Univ. Lampung, Jl. Prof.Dr. Soemantri Brojonegoro No.1, Kedaton Bandar Lampung, Lampung
12	Nomor Telepon/Fax	+62 721 704947
13	Mahasiswa bimbingan yang diluluskan	30 orang
14	Mata Kuliah yang Diampu	Survei Hidrografi, Model Permukaan Digital, Penetapan dan Penegasan Batas Wilayah, Sistem dan Transformasi Koordinat, Kerangka Kontrol Geodesi, Statistik dan teori kesalahan

B. Riwayat Pendidikan

1	Program	S1	S2
2	Nama Perguruan Tinggi	Univ. Gadjah Mada	Univ. Gadjah Mada
3	Bidang Ilmu	Geodesi	Geodesi
4	Tahun Masuk	2002	2012
5	Tahun Lulus	2004	2014
6	Judul Skripsi/Tesis/ Desertasi	Pemanfaatan Citra satelit Landsat 7 ETM+ untuk Klasifikasi Perkebunan	Program Aplikasi Berbasis <i>Graphic User Interface</i> Untuk Transformasi Datum Tiga

		Tanaman Tahunan	Dimensi
7	Nama Pembimbing/Promotor	Dr.Djurjani, Dr.Harintaka	Ir. Nurrohmat Widjajanti, M.T., Ph.D. Ir. Djawahir, M.Sc.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun Jabatan	Judul	Skema Sumber Dana
1	2015 Ketua	Kajian Perubahan Garis Pantai Pesisir Barat Lampung Menggunakan Data Penginderaan Jauh	Penelitian Dasar , BLU UNILA
2	2015 Anggota	Kajian Peta Administrasi Kabupaten Baru (Pesisir Barat) Provinsi Lampung	Penelitian Dasar , BLU UNILA
3	2016 Ketua	Analisis Multi Temporal Data Penginderaan Lahan Guna Pemantauan Penggunaan Lahan Kota Bandar Lampung	Penelitian Dasar BLU UNILA
4	2016 Anggota	Kajian Peta Relief Berbasis SRTM 90 m SRTM 30 M untuk Wilayah Bandar Lampung dan Sekitarnya	Penelitian Dasar BLU UNILA
5	2017 Ketua	Kajian Close Range Photogrammetry Menggunakan Kamera DSLR untuk Perhitungan Volume	Penelitian Dasar BLU UNILA
6	2018 Ketua	Pengembangan Sensor Ultrasonik Guna Pengukuran Pasang Surut Air Laut Secara Otomatis Dan Realtime Untuk Kepentingan Pemetaan Batimetri	Penelitian Dasar BLU UNILA

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun Jabatan	Judul	Skema Sumber Dana
1	2014 Anggota	Bimbingan Teknis Penggunaan GPS Tipe Navigasi bagi Siswa SMK Negeri 2 Bandar Lampung Jurusan Survey dan Pemetaan	Pengabdian Pemula, BLU UNILA
2	2014 Anggota	Bimbingan Teknis Pemanfaatan Data Penginderaan Jauh Google Earth Untuk Pembuatan Peta Citra Bagi Siswa Smk Negeri 2 Bandar Lampung Jurusan Survey Dan Pemetaan	Pengabdian Pemula, BLU UNILA
3	2015 Anggota	Bimbingan Teknis Penggunaan perangkat lunak pemetaan bagi Siswa SMK 2 Negeri Bandar Lampung Jurusan Survey dan Pemetaan	Pengabdian Pemula, BLU UNILA

4	2018 Ketua	Pemetaan Secara Cepat Menggunakan <i>Unmanned Aerial Vehicle (Uav)</i> Bagi Siswa SMK Jurusan Pemetaan/ Geomatika di Bandar Lampung	Pengabdian Pemula, BLU UNILA
5	2018 Anggota	Bantuan Teknis Pemetaan Topografi dan Situasi Area Rencana Pengembangan Rumah Sakit Yukum Medical Centre (YMC) di Kabupaten Lampung Tengah	Pengabdian Pemula, BLU UNILA

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal yang Terkait Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun/Jenis Publikasi/Status	Nama Judul dan Jurnal
1	Tahun Publikasi : 2014 Status Penulis : Anggota Jenis Publikasi : Prosiding Nasional Tidak Terakreditasi ISSN: 2407-6171, Prosiding Sembistek 2014	Analisis Pembuatan Peta Zona Rawan Bencana Tsunami pada Daerah Pesisir (Studi Lokasi: Pesisir Kota Bandar Lampung)
2	Tahun Publikasi : 2016 Status Penulis : Ketua Jenis Publikasi : Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi ISSN: 0852-7733 Jurnal Rekayasa, 2016	Judul Artikel : Analisis Perbandingan Parameter Transformasi Antara ITRF Hasil Hitungan Kuadrat Terkecil Metode Helmert 14- Parameter dengan Parameter Standar IERS Nama Jurnal : REKAYASA Jurnal Sipil dan Perencanaan

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat

G. Karya Buku dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul Buku	Jumlah Halaman/ISBN/ISSN	Penerbit/Tahun

H. Pengalaman Sebagai Praktisi dalam 10 tahun Terakhir

No	Nama Kegiatan	Posisi	Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan
1	Pemetaan Batimetri untuk Rencana Pelabuhan PT. SMB di tanjung Selaki dan Sebalang, Lampung Selatan	Tenaga ahli Geodesi	1 Bulan
2	Pemetaan Topografi Rencana Area Pengembangan Rumah Sakit Yukum Jaya, Lampung Tengah	Tenaga ahli Geodesi	1 Bulan
3	Pemetaan Batimetri Bendung Benel, Kabupaten Jembrana - Bali	Tenaga ahli Geodesi	2 Bulan
4	Pemetaan Topografi dan Batimetri Untuk Pembangunan Dermaga PT. CPP, di Muara	Tenaga ahli Geodesi	2 Bulan

	Pidada-Mesuji, Lampung		
5	Pemetaan Batimetri Untuk pengembangan Dermaga PT. WIKA Beton, di BakauHenri, Lampung Selatan	Tenaga ahli Geodesi	1 Bulan
6	Pemetaan Topografi dan Batimetri Rencana Pembangunan pemecah Gelombang, di Pantai Pesisir Barat-Lampung	Tenaga ahli Geodesi	4 Bulan
7	Pemetaan Zonasi Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Provinsi Lampung	Tenaga ahli Geodesi	4 Bulan
8	Pemetaan Topografi dan Batimetri, Rencana Area Stock Pile Batubara, ex. Pelabuhan Pery Panjang-Bandar Lampung	Tenaga ahli Geodesi	2 Bulan
9	Pemetaan Topografi dan Batimetri, Rencana Area Stock Pile Batubara, ex. PT.Andatu Panjang-Bandar Lampung	Tenaga ahli Geodesi	2 Bulan
10	Pemetaan Topografi dan Batimetri, Pelabuhan Rakyat Sebalang Lampung Selatan	Tenaga ahli Geodesi	2 Bulan
11	Pemetaan Topografi, Rencana Jalur Pipa Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH), Kecamatan Banjit-Waykanan, Lampung	Tenaga ahli Geodesi	2 Bulan
12	Kajian Rencana Area Kawasan Industri Lampung 2 di Tanjung Bintang, Lampung Selatan	Tenaga ahli Geodesi	4 Bulan
13	Kajian Rencana Area Kawasan Industri Strategis Lampung di Mesuji, Lampung	Tenaga ahli Geodesi	4 Bulan

I. Prestasi Publikasi

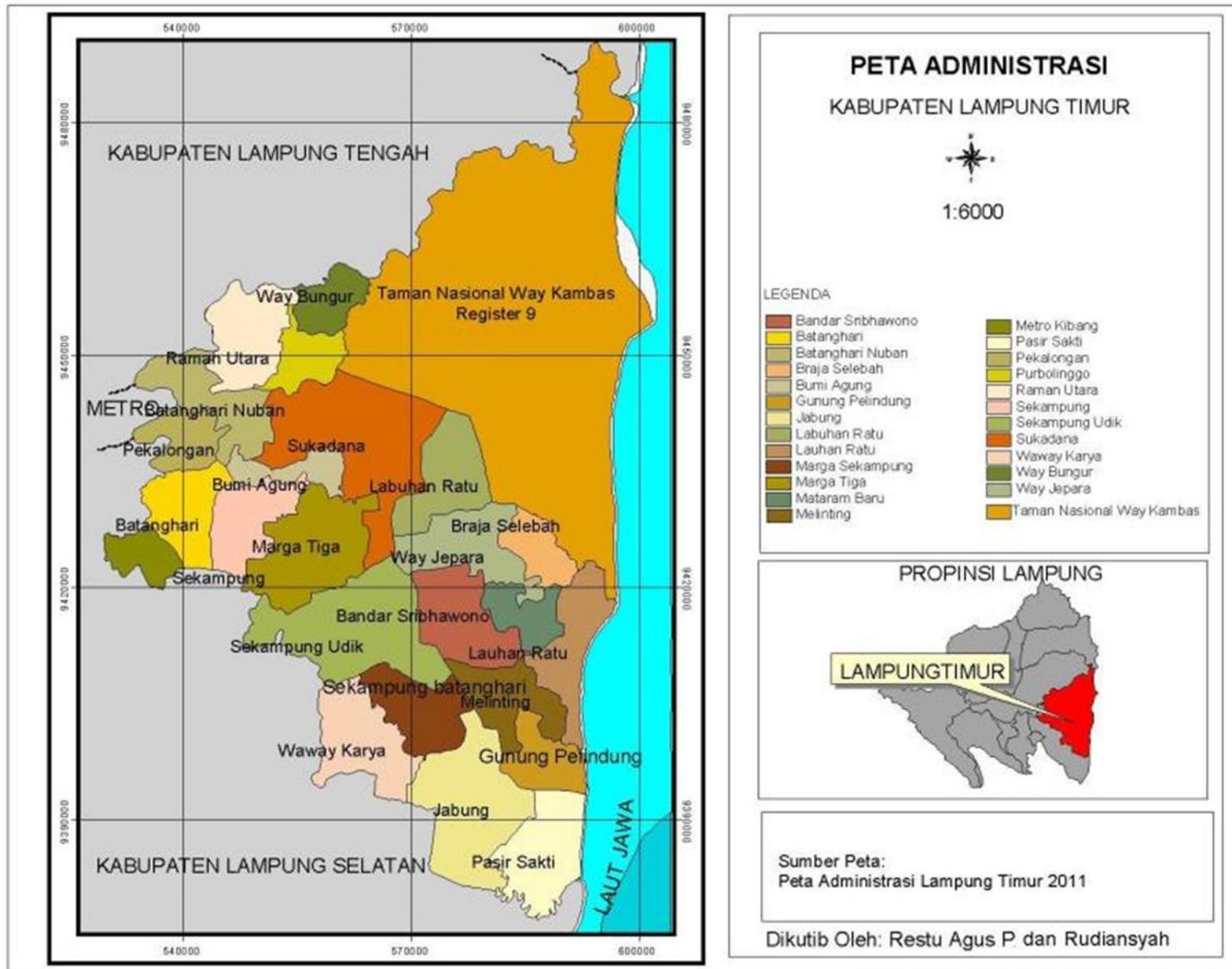
No.	H-Index	Lembaga Pengindeks	ID Author
1	0	Scopus	

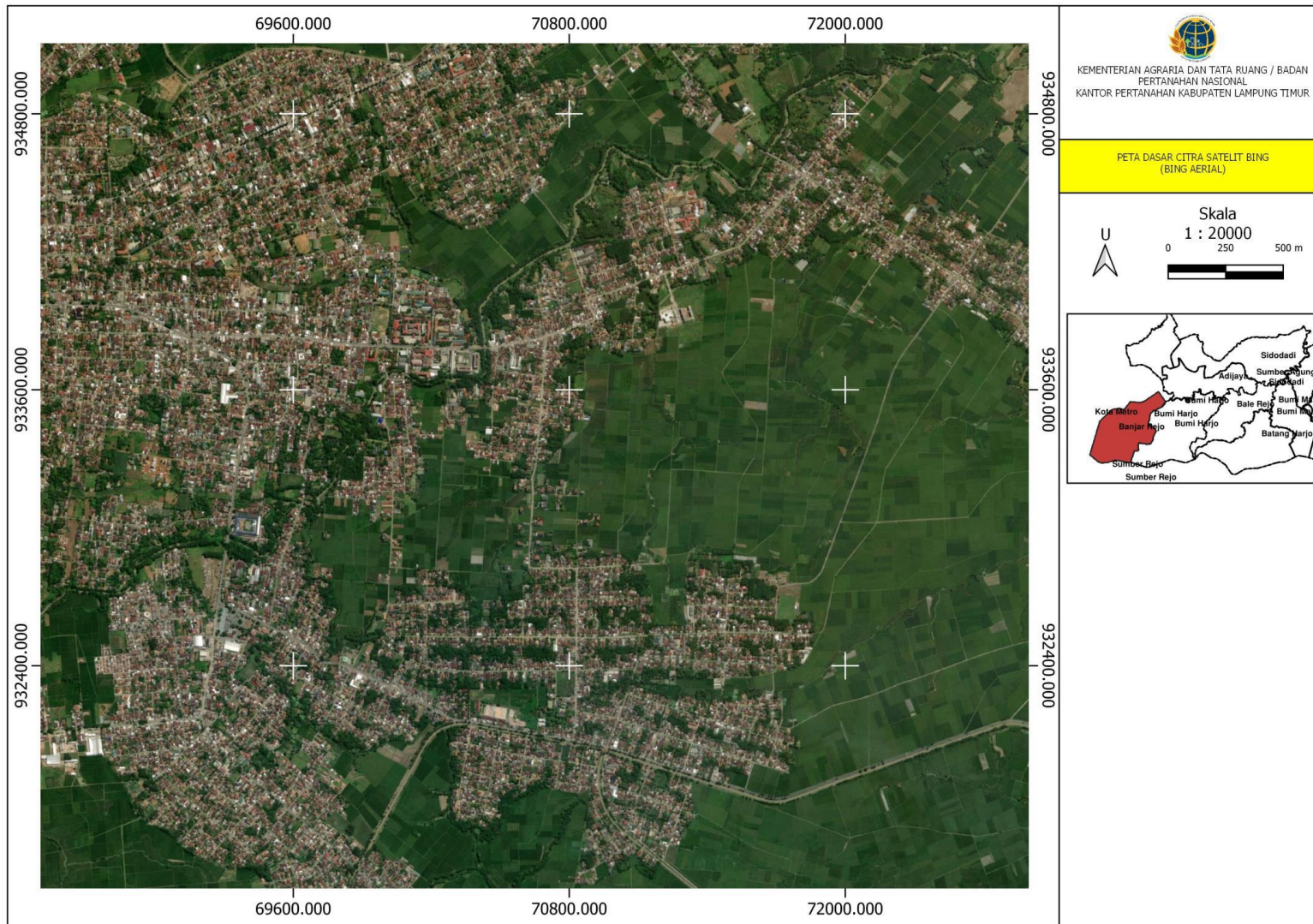
Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.



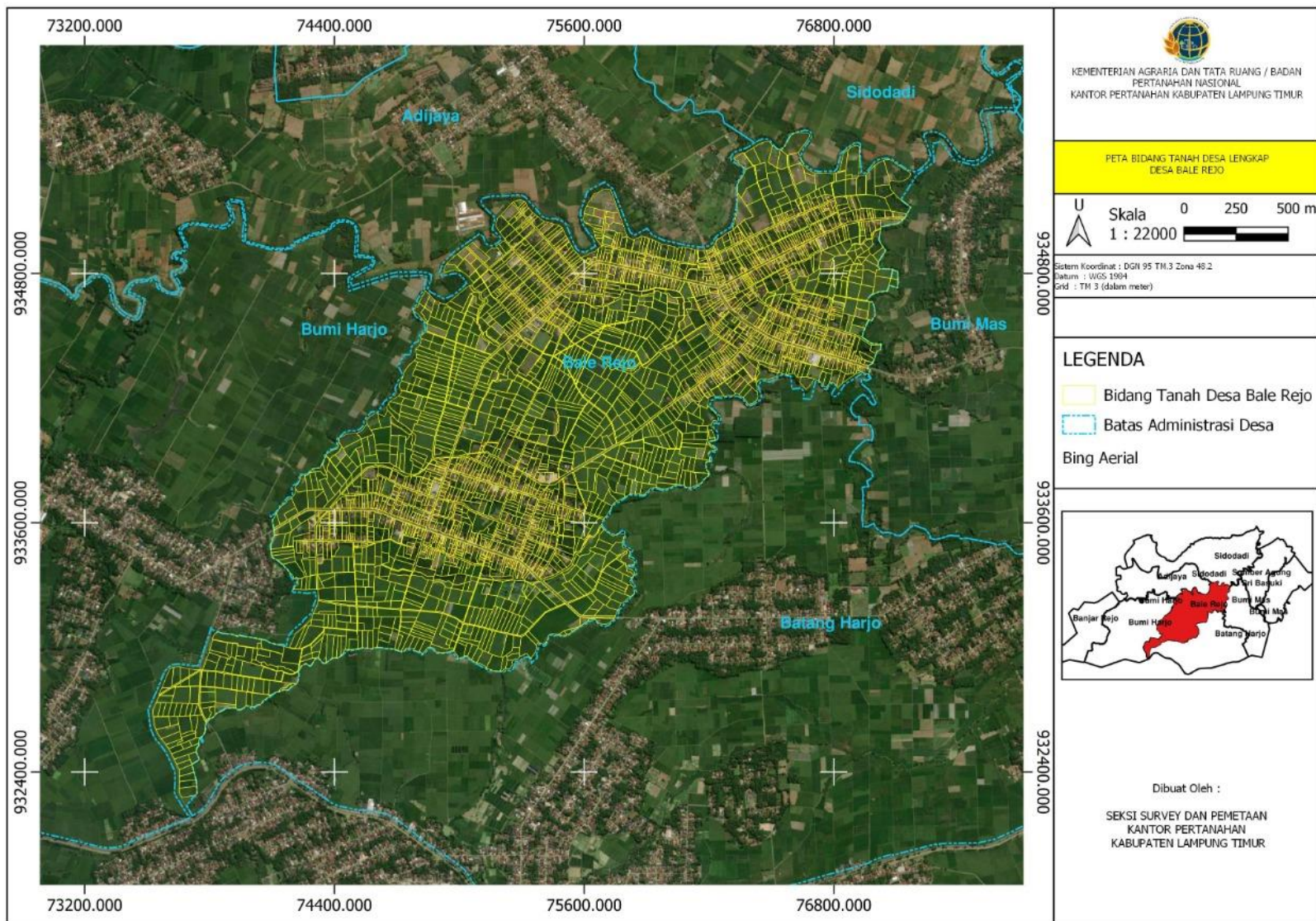
Bandar Lampung, 18 Februari 2021
Pembuat,

Romi Fadly, S.T., M.T
NIP. 197708242008121001

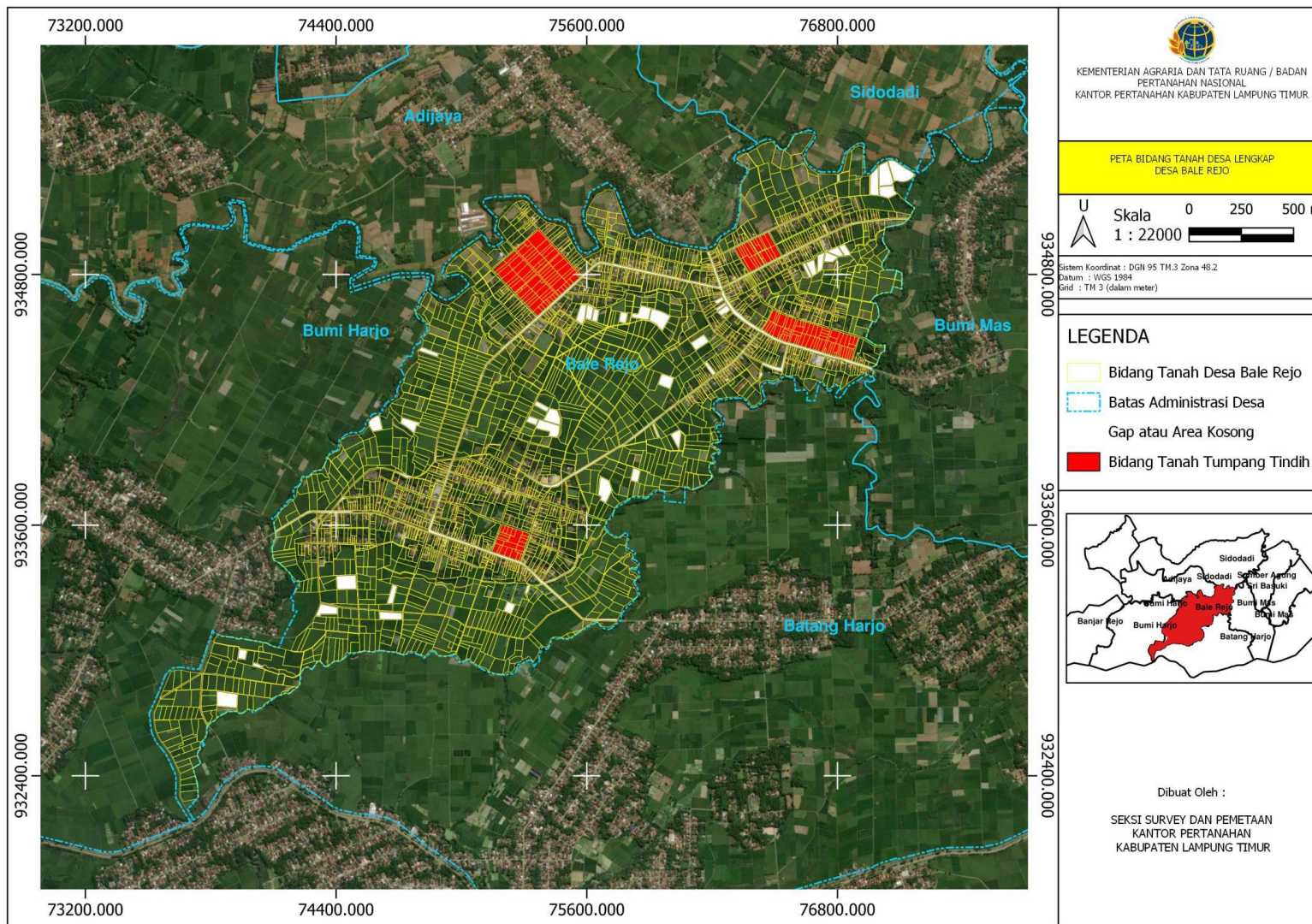




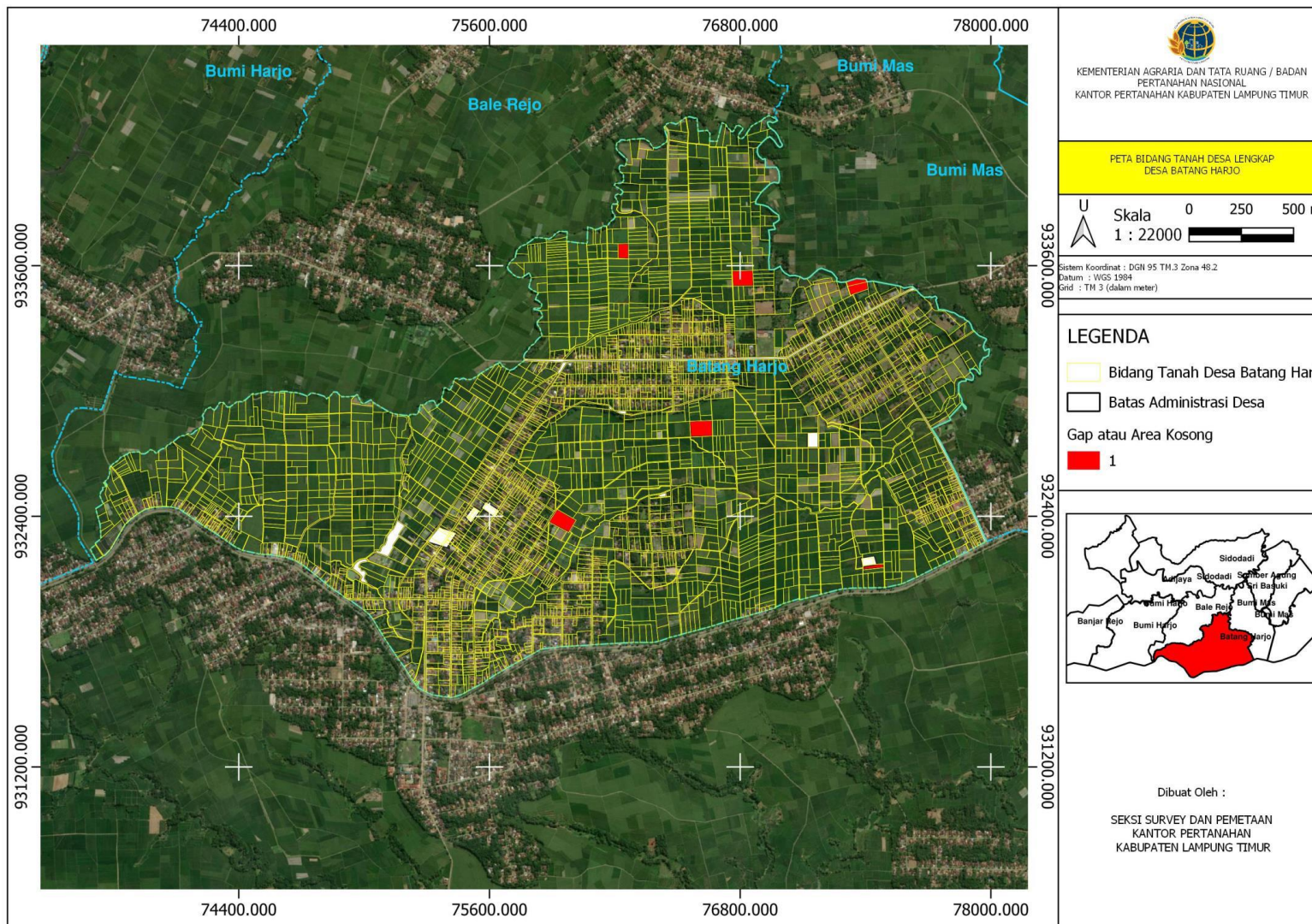
LAMPIRAN III



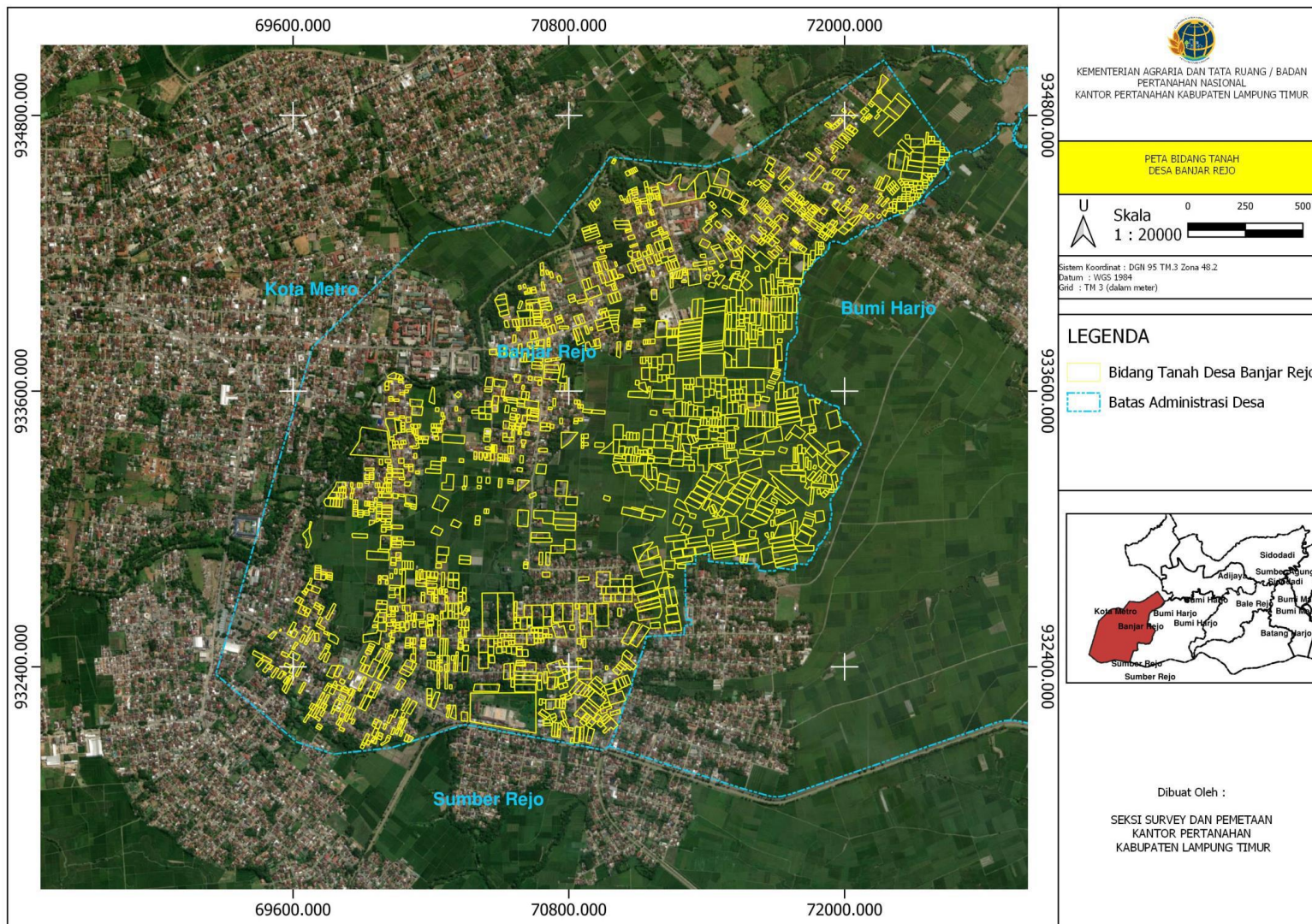
LAMPIRAN IV



LAMPIRAN V



LAMPIRAN VI



KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG / BADAN
PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

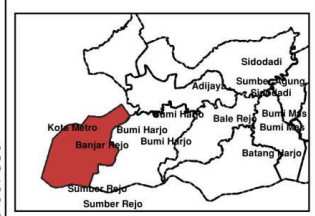
**PETA BIDANG TANAH
DESA BANDAR REJO**

U
Skala
1 : 20000

Sistem Koordinat : DGN 95 TM.3 Zona 48.2
Datum : WGS 1984
Grid : TM 3 (dalam meter)

LEGENDA

- Bidang Tanah Desa Bandar Rejo
- Batas Administrasi Desa



Dibuat Oleh :
SEKSI SURVEY DAN PEMETAAN
KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

